

## **PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR**

**Sadriana Ayu<sup>1</sup>, Almukarramah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Universitas Muhammadiyah Makassar*

Email: Sadriana@unismuh.ac.id

### **Abstrak**

Pembelajaran online dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa MTs Muhammadiyah Lempangang yang berjumlah 211 siswa dan sampel sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian dari 50 siswa yang mengisi form, ada 32 siswa atau 64% siswa yang merasakan kebosanan mengikuti pembelajaran online dan 18 siswa masih dalam keadaan santai atau tidak mengalami kebosanan pada saat mengikuti pembelajaran online. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang. Hal ini dikarenakan Siswa merasa bosan karena siswa tidak bertemu dengan teman maupun guru secara langsung dan siswa merasa cemas ketika kehilangan sinyal selama ujian.

**kata kunci:** pembelajaran online, minat belajar.

### **PENDAHULUAN**

Pada awal Maret 2020, Covid-19 merupakan wabah penyakit yang berasal dari Tiongkok yang menyebar di Indonesia. Penyebaran virus ini menyebabkan kerugian untuk banyak negara terutama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada masa Pandemi Covid-19, proses pembelajaran dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Sekolah online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu

harus diselenggarakan melalui tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh guru sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran *online*.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menyelaraskan kemajuan teknologi dan pendidikan termasuk pembelajaran *online*. Pembelajaran online atau daring yang mana implementasinya berorientasi pada teknologi yang tidak dapat lepas pada internet. Namun, metode pembelajaran *online* yang berbasis internet menuai pro dan kontra. Salah satunya adalah pengaruh yang diberikan dalam pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran *online* dapat menarik minat belajar siswa dengan cara-cara guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media. Akan tetapi, terdapat pula siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran *online* dapat menurunkan minat belajar, dikarenakan pembelajaran online tidak dapat secara langsung bertatap muka. Pelaksanaan proses belajar dapat sama setiap siswa tetapi hasil belajar tidak sama. Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah minat belajar. Minat belajar memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Siswa yang sudah terbiasa belajar di dalam kelas, tetapi karena dengan adanya virus Corona proses pembelajaran dilakukan di rumah. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Lempangang yang biasanya belajar berhadapan dengan guru di dalam kelas. Akan tetapi pembelajaran harus lewat online melalui aplikasi classroom dan WhatsApp. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang berkurang. Dengan kondisi ini menjadi kerisauan bagi tenaga pendidik di MTs. Muhammadiyah Lempangang, diakibatkan kurangnya minat belajar siswa akibat pembelajaran online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Burhan Bungin (2011) data kuantitatif lebih mudah dimengerti bila dibandingkan

dengan jenis data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pembelajaran online dengan variabel minat belajar. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan gambaran secara cermat mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang, kabupaten Gowa.

Untuk jenis penelitian menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah Lempangang kabupaten Gowa yang berjumlah 50 orang.

Adapun indikator keberhasilan minat belajar pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Unsur Indikator
Minat Belajar	Perasaan Senang	Keinginan mengikuti sekolah <i>online</i>
	Perhatian	Bertanya Ketika tidak memahami pelajaran
		Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
	Ketertarikan	Bertanya Ketika mengalami kesulitan
		Mencari sumber lain
		Melaksanakan jadwal belajar

Teknis analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase dari hasil yang telah diperoleh, dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N= Jumlah subyek

F = Jumlah frekuensi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil survey minat belajar siswa sebanyak 50 orang dengan rincian kelas VIII.1 sebanyak 23 orang dan kelas VIII.2 sebanyak 27 orang. Pembelajaran online adalah upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar yang secara fisik terpisah atau berjauhan. peneliti membagikan koesioner ke 50 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Lempangang yang terdiri dari 28 jumlah pertanyaan pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online tergolong baik. dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 50 siswa yang mengisi angket terdapat 56% siswa setuju mengikuti pembelajaran online, 30% siswa sangat setuju, 4% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju siswa mengikuti pembelajaran online. Jadi, pelaksanaan pembelajaran online siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang sebagian besar menyatakan setuju. Siswa juga menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran online siswa merasa aman dari virus Corona.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 66% siswa setuju guru menerima pendapat siswa dan merespon penapatnya dengan baik. hal ini berarti dari 50 siswa yang mengisi angket terdiri 33 siswa yang setuju guru menerima dan merespon pendapat siswa dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44% siswa sangat setuju, 50% siswa setuju selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai dan hanya 10% siswa tidak setuju siswa selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online tidak mengurangi keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa hadir sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi pembelajaran online menghambat eksperimen, guru terlalu banyak memberikan tugas, keterbatasan akses internet, selain itu juga membutuhkan biaya yang lebih.

Minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu pelajaran tanpa adanya unsur paksaan dan menyukai pelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti

pembelajaran online terlaksana dengan baik. Yakni terdapat 44% siswa sangat setuju tetap melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19, 52% siswa setuju, 2 % siswa tidak setuju dan 2% siswa sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah Lempangang memiliki minat belajar yang tinggi. Akan tetapi masih ada 42% siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang dalam masa pandemi ini menghabiskan waktu untuk rebahan.

Penelitian ini yang menjadi indikator dalam mengukur minat belajar siswa adalah perasaan senang, perhatian, keterlibatan dan ketertarikan siswa selama pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang telah didapat menunjukkan bahwa sebanyak 68% siswa menunjukkan perhatian dengan tidak hanya diam ketika tidak memahami pelajaran dan selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Keinginan siswa mencari pengetahuan dengan membaca dan bertanya kepada guru ataupun teman melalui chat ketika mengalami kesulitan, hal ini menunjukkan ketertarikan. Sebagian besar siswa selama masa pandemi Covid-19 tidak mengurangi keinginan untuk mengikuti sekolah online, hal ini menunjukkan perasaan senang. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar. hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan. Dalam teori disebutkan bahwa minat belajar dapat terlihat dari memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain, perasaan senang, keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik tatap muka atau online, maka penting untuk menimbulkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini menjadi perhatian bagi pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran online siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang 56% siswa setuju mengikuti pembelajaran online dengan baik. Siswa juga menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran online siswa merasa aman dari virus Corona. Tetapi sebagian besar siswa juga lebih senang belajar tatap muka atau secara langsung dibandingkan dengan pembelajaran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online terlaksana dengan baik. Yakni terdapat 44% siswa sangat setuju tetap melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19, 52% siswa setuju, 2 % siswa tidak setuju dan 2% siswa sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah Lempangang memiliki minat belajar yang tinggi, akan tetapi masih ada 42% siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang dalam masa pandemi ini menghabiskan waktu untuk rebahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, Ishak. Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Chandrawati, Sri Rahayu.2010. *Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Kependidikan, Volume8.nomor 2.
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edwin, 2020. Dampak Media Pembelajaran Zoom Bagi Minat Belajar Mahasiswa Stt Sangkakala.*Jurnal Tarbiyah*, (2020):5-6.
- Goretty Sarahutu, Maria. 2020. Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehaari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanat Dharma Di Tengah Covid-19. *Google Cendekia*,2 (2): 11-17.
- Hirdra, Nurfarini. 2020. Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Samarinda. *Google Cendekia*, 2 (2): 123-125.

- Kismawan Ardi, 2019. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Smp N 4 Metro Tp. 2018/2019. *Google Cendekia*, (2019):2-5.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- nursalam. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rachmawati, Tutik dkk. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: renika Cipta.
- Sujana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Unismuh, FKIP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press
- Wahyudi. Husna, Difa'ul. 2017. *Pendidikan Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Gramasurya
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>, diakses 23 Maret 2021)'
- Manajemen Pendidikan, (Online), (<https://www.silabus.web.id/minat-belajar>, diakses 23 Maret 2021).
- , 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka